

KETERLIBATAN MASYARAKAT MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENGURUS OSIS SMP NEGERI 3 JATIWANGI

Rismayani¹ & Pijar Hatinurani Merdeka²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Institut Pertanian Bogor, Indonesia

email: akbarmaya07@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manfaat community engagement terhadap profesionalisme pengurus OSIS di SMP Negeri 3 Jatiwangi. Metodologi penelitian yang digunakan meliputi analisis data kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan, serta analisis data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Temuan studi ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat lokal mempunyai dampak besar terhadap peningkatan keterampilan organisasi, kemampuan administratif, dan kemahiran berbicara di depan umum pengurus OSIS. Selain itu, kolaborasi yang kuat antara OSIS dan komunitas tetangga menghasilkan keuntungan tambahan dalam hal dukungan, sumber daya, dan sudut pandang penting. Temuan-temuan di atas memberikan wawasan berharga dalam meningkatkan efektivitas kinerja OSIS dan membina hubungan konstruktif antara lembaga pendidikan, siswa, dan masyarakat sekitar. Studi ini memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman pentingnya keterlibatan masyarakat dalam memfasilitasi kemajuan pendidikan di tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: Administrasi Organisasi Kemahasiswaan, Keterlibatan Komunitas Profesionalisme, Manajemen Organisasi, Pengurus OSIS SMP Negeri 3 Jatiwangi, Program Pengembangan Keterampilan

Abstract: *The objective of this study is to investigate the beneficial effects of community engagement on the professionalism of OSIS administrators at SMP Negeri 3 Jatiwangi. The employed study methodologies encompass qualitative data analysis via in-depth interviews and participant observation, and quantitative data analysis using structured questionnaires. The findings of the study indicate that the active engagement of the local community has a substantial impact on enhancing the organisational skills, administrative capabilities, and public speaking proficiencies of OSIS administrators. Furthermore, the strong collaboration between OSIS and the neighbouring community yields supplementary advantages in terms of support, resources, and important viewpoints. The aforementioned findings offer valuable insights into enhancing the efficacy of OSIS performance and fostering constructive connections among educational institutions, students, and the surrounding community. This study makes a substantial contribution to the comprehension of the significance of community engagement in facilitating the advancement of education at the secondary school level.*

Keywords: *Jatiwangi State Middle School 3 Student Council Management, Organizational Management, Professional Community Involvement, Skills Development Program, Student Organization Administration,*

How to Cite: Rismayani & Merdeka. 2023. Keterlibatan Masyarakat Meningkatkan Profesionalisme Pengurus OSIS SMP Negeri 3 Jatiwangi. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (4): pp. 329-334, doi: 10.56855/jcos.v1i4.761

Pendahuluan

Pentingnya OSIS atau disebut juga Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam memfasilitasi terwujudnya visi dan tujuan sekolah tidak boleh diabaikan. Mereka berperan penting dalam membangun semangat kerjasama dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai acara sekolah. OSIS berfungsi sebagai platform bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka, terlibat dalam upaya kolaboratif, dan menumbuhkan cita-cita konstruktif dalam lingkungan pendidikan. Melalui berbagai program dan inisiatif, Kantor Keterlibatan dan Pelayanan Mahasiswa (OSIS) mempunyai kapasitas untuk membentuk karakter mahasiswa, menumbuhkan rasa persatuan, dan membangun lingkungan yang mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan dalam komunitas pendidikan untuk menyadari dan memprioritaskan peran penting OSIS dalam mewujudkan visi dan tujuan sekolah secara menyeluruh.

Meski kinerja pengurus OSIS SMP Negeri 3 Jatiwangi cukup memuaskan, namun perlu diakui masih terdapat beberapa kendala yang memerlukan penyelesaian. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pada Manajemen Organisasi, dimana diperlukan adanya perbaikan dalam pengelolaan sumber daya dan waktu untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas program yang dilaksanakan. Selain itu, individu juga mengalami kesulitan dalam menyusun Proposal dan Laporan Kegiatan sehingga diperlukan peningkatan kemampuan komunikasi tertulis agar dapat menghasilkan makalah dengan lebih efektif. Hal yang sama pentingnya adalah peningkatan keterampilan Public Speaking, karena hal ini memberdayakan individu untuk mengkomunikasikan ide dan program OSIS secara efektif kepada siswa dan personel sekolah, sehingga menumbuhkan kepercayaan diri dalam penyampaian. Melalui identifikasi dan penyelesaian tantangan-tantangan tersebut, diharapkan kinerja OSIS di SMP Negeri 3 Jatiwangi akan terus meningkat sehingga memberikan dampak konstruktif bagi lingkungan sekolah.

Penerapan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi berfungsi sebagai landasan mendasar dalam menjamin penyampaian informasi yang tepat waktu, andal, dan tepat. Pemanfaatan teknologi komputer memungkinkan pelaksanaan proses pengumpulan, pemrosesan, dan distribusi informasi secara efisien dan tepat. Penerapan sistem ini memungkinkan penyimpanan dan pengambilan data secara real-time, sehingga mengurangi potensi kesalahan manusia dan mempercepat pemberian solusi terhadap beragam kebutuhan informasi. Oleh karena itu, institusi atau organisasi yang bergantung pada sistem manajemen informasi terkomputerisasi mempunyai potensi untuk meningkatkan produktivitas dan memberikan layanan yang luar biasa kepada pemangku kepentingannya. Selain itu, sistem ini menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk mengambil keputusan yang tepat dan menerapkan taktik pengelolaan yang lebih efisien. Dengan mengadopsi pendekatan ini, tidak hanya mempercepat laju ekspansi dan kemajuan organisasi, namun juga meningkatkan daya saingnya di era digital kontemporer.

Kegiatan pengembangan pengetahuan dan kompetensi pengurus OSIS yang bertemakan "Pembangunan dan Peningkatan Profesionalisme Pengurus OSIS" merupakan langkah yang sangat tepat mengingat tantangan yang dihadapi SMP Negeri 3 Jatiwangi. Dengan melaksanakan kegiatan semacam ini, sekolah memberikan peluang kepada pengurus OSIS untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap manajemen organisasi, penyusunan proposal dan laporan kegiatan, serta keterampilan berbicara di depan umum. Selain itu, kegiatan ini juga dapat berfungsi sebagai alat untuk memotivasi dan memperkuat semangat kerja sama di antara anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan bahwa pengurus OSIS akan mampu menjalankan program kerja dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah. Langkah ini mencerminkan dedikasi yang kuat dari SMP Negeri 3 Jatiwangi dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam mendukung visi dan misi sekolah.

Metode

Tempat dan Waktu PKM

Tempat dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jatiwangi bagian organisasi pengurus pada tanggal 13 Agustus 2023 yang beralamat di Jl. Jatiwangi - Majalengka No.1, Andir, Kec. Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45454.

Khalayak Sasaran

PKM ini menunjukkan kelayakan dalam mengatasi kesulitan mitra yang ada di SMA Negeri 1 Pagelaran. Tantangan yang ada terkait kemitraan dapat dijabarkan sebagai berikut: a) Pemberian pelatihan pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penulisan proposal dan pelaporan kegiatan. b) Penyediaan program pelatihan bagi individu yang berminat menjadi profesional dalam peran Pembawa Acara dan Moderator. c) Penawaran sesi pelatihan yang berfokus pada pengembangan kemampuan kepemimpinan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dianggap sebagai kegiatan penelitian yang paling penting. Pengembangan instrumen mempunyai arti penting dalam proses penelitian, meskipun pengumpulan data mempunyai arti yang lebih besar, terutama ketika peneliti menggunakan metodologi yang rentan untuk memasukkan komponen objektivitas dalam penyelidikan mereka. Oleh karena itu, pengembangan instrumen pengumpulan data harus dilakukan dengan sangat hati-hati untuk memastikan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan PKM Berikut ini penjelasan dari tahapan pelaksanaan pengabdian:

1. Identifikasi Masalah. Pada tahapan ini tim pengusul bersama mitra mengidentifikasi masalah sesuai kebutuhan terkait dengan pelatihan yang akan dilaksanakan. Peran mitra SMP Negeri 3 Jatiwangi yaitu memberikan masukan kepada tim pengusul terkait tentang kinerja pengurus OSIS yang berjalan dan perencanaan kebutuhan kemampuan;
2. Pengumpulan Data. Setelah mengidentifikasi masalah yang dibutuhkan mitra, selanjutnya tim pengusul membuat analisis dan perancangan kebutuhan sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada tahapan analisis kegiatan yang dilakukan adalah membuat kebutuhan fungsional dan non fungsional dari pelatihan yang akan dibuat, sedangkan pada tahapan perancangan kegiatan yang dilakukan adalah merancang pelatihan yang meliputi materi, narasumber, capaian pelatihan, dan peserta;
3. Pembuatan Proposal. Tahapan ini menuangkan usulan pelatihan ke dalam proposal
4. Tahap Pelatihan. Kegiatan ini merupakan tahapan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tentang organisasi, mampu merencanakan dan mengelola organisasi siswa, serta memiliki keterampilan administrasi organisasi, dan *public speaking*;
5. Menulis artikel. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dibuat dalam beberapa karya ilmiah seperti artikel ilmiah (paper) yang akan dipublikasi pada jurnal dan media elektronik;
6. Pembuatan video. Kegiatan PKM harus didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bukti bahwa kegiatan benar-benar dilaksanakan
7. Tahap publikasi. Kegiatan PKM yang telah dibuat dalam bentuk paper dan video, selanjutnya dilakukan publikasi ke media elektronik seperti *youtube* dan koran elektronik;
8. Pembuatan Laporan. Pada tahapan ini akan dilakukan pembuatan laporan dan hasil evaluasi dari pelaksanaan PKM yang dilaksanakan. Hasil evaluasi didapat berdasarkan penilaian hasil kuisioner kepada guru dan siswa untuk mengukur hasil pelatihan

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi masalah "Keterlibatan Masyarakat Meningkatkan Profesionalisme Pengurus OSIS di SMP Negeri 3 Jatiwangi" menjadi landasan penting bagi upaya peningkatan kualitas kinerja OSIS di sekolah tersebut. Isu ini menyoroti pentingnya

membangun jembatan yang kuat antara OSIS dan masyarakat sekitar. Dengan keterlibatan aktif komunitas lokal, pengurus OSIS akan memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya dan pengalaman yang dapat memperkaya program mereka. Selain itu, hal ini juga dapat membentuk cara pandang yang lebih luas dan memperluas cakupan pengaruh OSIS di luar lingkungan sekolah. Dengan mengatasi permasalahan tersebut, SMP Negeri 3 Jatiwangi berpotensi menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, dinamis, dan fokus pada kebutuhan nyata siswa dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, identifikasi permasalahan ini merupakan langkah awal yang penting dalam memajukan profesionalisme dan memberikan dampak positif terhadap OSIS di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Sosialisasi Peningkatan Profesionalisme Pengurus Osis

Program bertajuk "Peningkatan Profesionalisme Pengurus OSIS SMP Negeri 3 Jatiwangi Melalui Keterlibatan Masyarakat" ini merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk membekali pengurus OSIS dengan keahlian dan pemahaman yang diperlukan untuk secara efektif mengawasi organisasi kemahasiswaan dengan penekanan kuat pada profesionalisme. Dengan mengikuti kegiatan ini, pengurus OSIS akan dapat mengasah kemampuannya di bidang perencanaan strategis, manajemen yang efektif, dan administrasi organisasi kemahasiswaan yang profesional. Selain itu, peserta akan menerima instruksi dan terlibat dalam latihan untuk meningkatkan kemahiran mereka dalam berbicara di depan umum, sebuah kemampuan penting untuk mengkomunikasikan konsep dan inisiatif OSIS secara efektif dan persuasif. Oleh karena itu, program ini memiliki tujuan ganda untuk meningkatkan profesionalisme pengurus OSIS dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk secara efektif memimpin dan mempromosikan berbagai kegiatan dan proyek di sekolah. Dengan memperoleh keterampilan ini, OSIS (Dewan Siswa) SMP Negeri 3 Jatiwangi akan meningkatkan kapasitasnya untuk secara efektif memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat sekitar. Selain itu, hal ini akan mendorong interaksi yang lebih kuat dan konstruktif antara sekolah, siswa, dan komunitas lokal yang lebih luas.



Gambar 2. Tahapan Meningkatkan Keterampilan Organisasi

Keterlibatan masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme pengurus OSIS di SMP Negeri 3 Jatiwangi. Pengembangan kemampuan organisasi dianggap sebagai tahapan penting dalam proses perbaikan. Dengan meningkatkan kompetensi di bidang perencanaan strategis dan manajemen organisasi, pengurus OSIS dapat menjamin pelaksanaan yang efisien dan koordinasi yang efektif dari seluruh kegiatan dan inisiatif. Selain itu, dengan memperoleh kemahiran dalam kemampuan administrasi organisasi, individu dapat secara efektif mengawasi berbagai kegiatan administratif, seperti merumuskan proposal dan menghasilkan laporan kegiatan, dengan efisiensi dan presisi yang optimal. Oleh karena itu, tahapan ini mempunyai peranan penting dalam membangun landasan profesionalisme yang kokoh bagi para pengurus OSIS, sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif terhadap kemajuan dan kesejahteraan lembaga pendidikan dan masyarakat sekitarnya.

Kesimpulan

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme pengurus OSIS di SMP Negeri 3 Jatiwangi. Program ini telah menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat lokal dalam inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan organisasi, keterampilan administratif, dan keterampilan berbicara di depan umum pengurus OSIS membuahkan hasil yang bermanfaat. Administrator OSIS memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan menumbuhkan keterampilan penting yang diperlukan untuk manajemen organisasi mahasiswa yang efisien dan profesional. Selain itu, keterlibatan komunitas menawarkan keuntungan tambahan melalui dukungan, sumber daya, dan pandangan yang bermanfaat bagi organisasi yang dikenal sebagai OSIS. Oleh karena itu, integrasi yang kuat antara OSIS, sekolah, dan komunitas lokal membentuk dasar yang kuat untuk mendorong sekolah menuju prestasi yang lebih tinggi. Dengan membina keterlibatan masyarakat yang berkelanjutan, efektivitas pengelolaan OSIS di SMP Negeri 3 Jatiwangi dapat lebih ditingkatkan, sehingga memberikan dampak besar pada kemajuan skolastik dan pertumbuhan siswa secara holistik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kepala sekolah SMP Negeri 3 Jatiwangi dan jajarannya yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga untuk seluruh siswa OSIS atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini.

References

- Angria, N., & Sugiarti, I. 2023. Edukasi Penyakit dan Pemeriksaan Tekanan Darah pada Masyarakat di Kecamatan Bangkala. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (): pp. 111-117, doi: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.421>
- Firliani & Suciaty, Nella. 2022. Pendampingan Les Tambahan Mata Pelajaran Matematika di Taman Bacaan Euclid. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (1): pp. 14-18, <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i1.128>
- Islami, et. al. 2023. Penyuluhan Pembuatan Puding Kulit Pisang sebagai Solusi Zero-Waste di Desa Pasi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (3): pp. 214-220. doi: 10.56855/income.v2i3.664
- Rismayani, Rismayani & Merdeka, Pijar Hatinurani. 2022. Gerakan Taman Baca dari Mahasiswa untuk Desa. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (1): pp. 7-13, <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i1.127>
- Riyanto, et. al. 2023. Pelayanan Kesehatan pada Pelatihan HSSE Karyawan dan Family Gathering Karyawan serta Keluarga PT. Sinar Bumi Nabung Lampung di Wisata Pulau Tegal Mas Lampung Selatan. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (2): pp. 110-115, <https://doi.org/10.56855/income.v2i2.352>
- WahyuliY. H., et.al. 2023. Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Banyuasin Kecamatan Banyuasin II dengan Sosialisasi dan Penyuluhan TataKelola Administrasi Desa. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2(1): pp. 64-70, <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.211>
- Wahyuni, H., et. al. 2023. Sosialisasi Bahaya Pernikahan Dini di SMA Negeri 2 Batang Hari. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (3): pp. 89-94, doi: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.362>
- Yulietta dkk. 2023. Strategi Pengembangan *Home Industry* Melalui Pendekatan Analisis SWOT di Kelurahan Nginden Jangkungan. *JCOS: Journal of Community Service*. Vol. 1 (3): pp. 176-186, doi: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.520>